

ABSTRAK

Ruri Wijayanti , 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 05 Air Tawar Barat Padang.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SD Negeri 05 ATB bahwa guru di dalam proses pembelajaran IPS jarang menggunakan metode yang bervariasi, kurang melibatkan siswa secara langsung untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga kenyataan seperti ini akan berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013 di SD Negeri 05 ATB Kota Padang dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan, dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 05 ATB. Hal ini terlihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 80,35% meningkat pada siklus II menjadi 92,85%. Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I adalah 70,45% meningkat menjadi 88,63% pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,90% meningkat menjadi 88,63% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian (1) ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 66,16 pada siklus I menjadi 80,51 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 67,04 pada siklus I menjadi 77,03 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 65,22 pada siklus I menjadi 80,72 pada siklus II.